

**ANALISIS PEMBERIAN KOMPRES HANGAT TERHADAP
KUALITAS NYERI PADA PASIEN LBP DI POLIK SARAF
UPT RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu



**RITA ADRIYANTI
201801185**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

ABSTRAK

RITA ADRIYANTI. Analisis pemberian kompres hangat terhadap kualitas nyeri pada pasien LBP di Polik Saraf UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh ISMAWATI dan MASRI DG TAHA.

Low Back Pain merupakan kondisi yang tidak nyaman disertai adanya keterbatasan aktivitas dan nyeri apabila melakukan pergerakan. Nyeri pada LBP dapat diatasi dengan pemberian kompres hangat akan tetapi perawat mengatakan bahwa selama merawat pasien dengan LBP tidak pernah melakukan pemberian kompres hangat. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya pengaruh pemberian kompres hangat terhadap kualitas nyeri pada pasien LBP di Polik Saraf UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan pra eksperimental dan desain yang digunakan adalah *one group pre test post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien LBP di Polik Saraf UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Jumlah sampel pada penelitian ini menurut Roscoe yaitu penelitian eksperimen menggunakan 10 - 20 sampel sehingga jumlah sampel 10 orang. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pemberian kompres hangat terdapat 80% dengan rata-rata mean 5,20 dan setelah pemberian kompres hangat terdapat 60% mengalami nyeri ringan dengan rata-rata mean 2,90. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000$. Ini terlihat nilai p (*probability*) lebih kecil dari nilai p *value* = 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian kompres hangat terhadap kualitas nyeri pada pasien *Low Back Pain* (LBP). Saran bagi RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah agar meningkatkan pelayanan terutama dalam menurunkan kualitas nyeri pada pasien LBP melalui tindakan pemberian kompres hangat pada pasien dengan LBP.

Kata kunci : Kualitas Nyeri, Kompres, LBP

ABSTRACT

RITA ADRIYANTI. Analyses Of Warm Compress Applying Toward Pain Level Of LBP Patient in Spinal OPD Of Madani General Hospital, Central Sulawesi Province. Guided By ISMAWATI and MASRI DG TAHA.

Low Back Pain (LBP) caused uncomfot, unfreely perform activities and painful while move. LBP pain could be managed by warm compress, but some nurses said during providing care toward LBP patient never apply warm compress to them. The aims of research to analys the warm compress applying toward pain level Of LBP patient in Spinal OPD Of Madani General Hospital, Central Sulawesi Province. This is quantitative research with pre-experiment of *one group pre test pos test* design. The population of research is LBP patients in Spinal OPD Madani Hospital. Total sampling only 10 respondents that taken by Roscoe method which about 10 – 20 sampling for experiment group. The result of research used univariate and bivariate analyses. It shown that before applying of warm compress have 80% of pain experienced with mean value 5,20 and after applying warm compress have 60% of pain experienced with mean value 2,90. The result of statistic test found p value = 0,000 ($p < 0,005$), so it could concluded that have influences of warm compress applying toward pain level Of LBP patient in Spinal OPD Of Madani General Hospital, Central Sulawesi Province. Suggestion for Madani Hospital to improve the services especially in reducing the pain level by applying the warm compress toward LBP patient.

Keyword : pain level, compress, LBP

**ANALISIS PEMBERIAN KOMPRES HANGAT TERHADAP
KUALITAS NYERI PADA PASIEN LBP DI POLIK SARAF
UPT RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu



**RITA ADRIYANTI
201801185**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	14
C. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	15
B. Tempat Dan waktu Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel	16
D. Variabel Penelitian	16
E. Definisi Operasional	17
F. Instrumen Penelitian	17
G. Teknik Pengumpulan Data	17
H. Pengolahan Data	18
I. Bagan Alur Penelitian	19

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
	B. Hasil Penelitian	21
	C. Pembahasan	24
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	30
	B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Pekerjaan	21
Tabel 4.2	Distribusi Kualitas Nyeri Pada Pasien LBP Sebelum Pemberian Kompres Hangat di Polik Saraf UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	22
Tabel 4.3	Distribusi Kualitas Nyeri Pada Pasien LBP Setelah Pemberian Kompres Hangat di Polik Saraf UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	23
Tabel 4.4	Distribusi Rata-Rata Mean Distribusi Perbedaan Kualitas Nyeri Pada Pasien LBP Sebelum dan Setelah Pemberian Kompres Hangat di Polik Saraf UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	23
Tabel 4.5	Distribusi Perbedaan Rerata kualitas nyeri pada pasien <i>Low Back Pain</i> (LBP) sebelum dan setelah dilakukan tindakan kompres hangat di Polik Saraf UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	14
Gambar 3.1	Skema Bagan Alur Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Ijin Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Turun Penelitian
5. Surat Permohonan Menjadi Responden
6. Kuesioner Penelitian
7. Surat Persetujuan Menjadi Responden
8. Surat Balasan Selesai Penelitian
9. Dokumentasi Penelitian beserta keterangannya
10. Riwayat hidup
11. Lembar Konsul Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Low back pain (LBP) atau nyeri punggung bawah (NPB) merupakan keluhan yang sering dijumpai dan umum dalam masyarakat. Hampir setiap orang pernah merasakan LBP dalam hidupnya. LBP termasuk salah satu gangguan muskuloskeletal yang sering terjadi dan menyebabkan penurunan produktivitas kerja dan disabilitas¹.

Sebanyak 2-5% dari karyawan dinegara industri tiap tahun mengalami nyeri punggung bawah, dan 15% dari absenteismedi industri baja serta industri perdagangan disebabkan karena nyeri punggung bawah. Nyeri ini juga diderita oleh usia muda maupun tua namun keadaan semakin parah pada usia 30-60 tahun keatas² LBP merupakan penyebab utama kecacatan pada pekerja di Amerika. Dimana kasus LBP disebabkan oleh peregangan otot atau keseleo sebanyak 70%, dan karena proses degeneratif tulang vertebra 10%, serta LBP karena penyempitan DIV 4%, disebabkan oleh fraktur kompresi osteoporosis 4% dan LBP yang disebabkan oleh stenosis tulang belakang³ serta penyebab lainnya hanya sekitar 1%³. Data untuk jumlah penderita LBP di Indonesia belum diketahui secara pasti, namun diperkirakan penderita LBP di Indonesia bervariasi antara 7,6% sampai 37% dari jumlah penduduk yang ada di Indonesia⁴.

Persatuan Dokter Spesialis Saraf Indonesia mengemukakan bahwa angka kejadian *low back pain* diperkirakan antara 7,6% sampai 37% di Indonesia. Keluhan nyeri tengkuk sebesar 37,5%, bahu kanan 53,8%, bahu kiri 47,4%, dan nyeri punggung bawah sebesar 45% dari 1.598 orang. Dari jumlah penderita tersebut, 251 orang (15%) yang mengalami nyeri punggung bawah adalah penjahit² Prevalensi penyakit muskuloskeletal di Indonesia berdasarkan diagnosis oleh tenaga kesehatan yaitu 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala yaitu 24,7%, sedangkan di provinsi Lampung angka prevalensi penyakit muskuloskeletal berdasarkan diagnosis dan gejala yaitu

18,9%. Prevalensi penyakit musculoskeletal tertinggi berdasarkan pekerjaan adalah pada petani, nelayan atau buruh yaitu 31,2%⁵.

LBP merupakan kondisi yang tidak nyaman disertai adanya keterbatasan aktivitas dan nyeri apabila melakukan pergerakan atau mobilisasi. Kebanyakan nyeri punggung bawah terjadi akibat gangguan musculoskeletal (gangguan sistem penunjang bentuk tubuh yang bertanggung jawab terhadap pergerakan) dan diperberat oleh aktivitas, sedangkan nyeri akibat keadaan lainnya tidak dipengaruhi oleh aktivitas. Obesitas, stres, dan terkadang depresi dapat mengakibatkan LBP. Penderita LBP kronis biasanya mengalami ketergantungan pada beberapa jenis analgesik, sehingga merupakan alasan terbanyak untuk mencari pengobatan⁶.

Terapi non farmakologis dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri *Low Back Pain*. Pemberian kompres hangat diharapkan dapat memberi perasaan nyaman dan mengurangi rasa nyeri. Pemberian kompres hangat mempengaruhi aliran darah menjadi lancar sehingga membantu mengurangi rasa nyeri yang dirasakan⁷.

Pengobatan tradisional yang bisa digunakan untuk meredakan rasa sakit dan nyeri adalah pemberian kompres hangat. Untuk mengurangi nyeri akut maupun kronis dapat dilakukan dengan terapi *thermotherapy* yaitu pemberian aplikasi panas pada tubuh. Selain itu pemberian kompres hangat juga efektif untuk mengurangi nyeri yang berhubungan dengan ketegangan otot, *sprain*, dan *strain*.⁸

Kompres hangat meningkatkan elastisitas otot. Pemberian kompres hangat meningkatkan pengiriman oksigen dan pengiriman nutrisi ke jaringan lokal dengan cara meningkatkan aliran darah. Pemakaian kompres air hangat biasanya dilakukan hanya setempat saja pada bagian tubuh tertentu⁹.

Pembuluh-pembuluh darah dapat melebar saat diberi kompres hangat, sehingga peredaran darah menjadi lancar dan rasa sakit pada persendian berkurang. Pada otot-otot, kompres air hangat memiliki efek menghilangkan ketegangan¹⁰.

Penelitian tentang perbedaan tingkat nyeri *low back pain* sebelum dan setelah dilakukan kompres hangat pada pekerja perkebunan di Afdeling

Gunung Pasang Perusahaan Daerah Perkebunan Kabupaten Bondowoso dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat skala nyeri sebelum dan setelah dilakukan kompres hangat, kompres hangat dapat menurunkan nyeri LBP¹¹. Didukung penelitian tentang pengaruh kompres air hangat terhadap penurunan nyeri penderita gout artritis pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo dengan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kompres air hangat terhadap penurunan nyeri gout artritis pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pilolodaa Kecamatan Kota Barat¹². Penelitian tentang Pengaruh pemberian kompres panas dan kompres dingin pada nyeri LBP didapatkan hasil ada pengaruh pemberian kompres panas dan kompres dingin terhadap penurunan nyeri pada LBP Myogenic¹³.

Berdasarkan survey awal penulis di RSUD Madani pada bulan Maret 2020 jumlah kunjungan pasien *Low Back Pain* (LBP) rawat jalan dan rawat inap pada tahun 2019 yaitu 123 orang. Berdasarkan hasil wawancara pada pasien LBP menyatakan bahwa selama mengalami nyeri punggung pasien hanya minum obat untuk mengatasi nyeri yang mereka alami dan belum pernah mencoba menggunakan kompres hangat. Hal ini dibenarkan oleh hasil wawancara dengan perawat yang mengatakan bahwa selama merawat pasien dengan LBP tidak pernah melakukan pemberian kompres hangat. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis pemberian kompres hangat terhadap kualitas nyeri pada pasien LBP di Polik Saraf UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pemberian kompres hangat efektif terhadap kualitas nyeri pada pasien LBP di Polik Saraf UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan dianalisisnya pengaruh pemberian kompres hangat terhadap kualitas nyeri pada pasien LBP di Polik Saraf UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kualitas nyeri pada pasien LBP sebelum pemberian kompres hangat di Polik Saraf UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Mengidentifikasi kualitas nyeri pada pasien LBP setelah pemberian kompres hangat di Polik Saraf UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Menganalisis pengaruh pemberian kompres hangat terhadap kualitas nyeri pada pasien LBP di Polik Saraf UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan/ Ilmu Pengetahuan

Bagi institusi pendidikan, dapat dijadikan referensi dan bahan bacaan di perpustakaan terutama tentang nyeri pada pasien LBP dan pengaruh pemberian kompres dalam mengatasi nyeri pada pasien LBP.

2. Bagi Masyarakat

Dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya mengatasi nyeri pada pasien LBP dengan cara melakukan kompres hangat.

3. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan terutama dalam menurunkan kualitas nyeri pada pasien LBP melalui tindakan pemberian kompres hangat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sari, N. P., Mogi, T. I. & Angliadi, E., Hubungan Lama Duduk Dengan Kejadian Nyeri Punggung Bawah Pada Operator Komputer Perusahaan Travel di Manado. 2015. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, 3(2), pp. 687-694.
2. Riningrum, H. & Widiowati, E. Pengaruh Sikap Kerja, Usia dan Waktu Kerja terhadap Keluhan Nyeri punggung bawah. 2016. *Jurnal Pena Medika*, 6(2), pp. 91-102.
3. Hills, E.C. Mechanical *Low Back Pain*. 2014. [Internet]. [diunduh 2020 Mei 20] tersedia pada <http://emedicine.medscape.com/article/310353-overview>.
4. Lailani M.T. Hubungan antara Peningkatan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Nyeri Punggung Bawah pada Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Saraf RSUD Dokter Soedarso Pontianak. 2013. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*,1(1): 1-15
5. Kemenkes RI. Situasi Kesehatan Kerja. Jakarta. 2015
6. Muttaqin, Arif. *Buku Saku Gangguan Muskuloskeletal Aplikasi pada Praktik Klinik Keperawatan*. EGC:Jakarta. 2011
7. Lowdermilk. *Keperawatan Maternitas*. Jakarta: PT Salemba Emban Patria.. 2013
8. Mahmud A.Y Perbedaan Tingkat Nyeri *Low Back Pain* Sebelum Dan Setelah Di Lakukan Kompres Hangat Pada Pekerja Perkebunan Di Afdeling Gunung Pasang Perusahaan Daerah Perkebunan Kabupaten Bondowoso. 2016.
9. Igrisa, V. J. *Pengaruh Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Penderita Gout Arthritis Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pilolodaa Kecamatan. Kota barat kota Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo. 2015.
10. Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Synder, S.J. *Buku ajar : Fundamental Keperawatan: Konsep, proses & praktik*. Jakarta: EGC. 2010.
11. DeLaune, C. S., & Lander, P. K. *Fundamental of Nursing: Standarda and Practice Fourth Edition*. United State America: Delmar 2011.
12. Hidayat A.A.A, Uliyah M. *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia (KDM), Pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Surabaya. Health Books Publishing. 2012
13. Aminudin, M F. Pengaruh Pemberian Kompres Panas dan Kompres Dingin Terhadap Penurunan Nyeri Pada Low Back Pain Myogenic, SkripsiS1 Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016.

14. Arya RK. *Low Back Pain-Signs, Symptoms, And Management*. 2014. *Journal Indian Academy of Clinical Medicine*. Vol. 15, No. 1. January-March, 2014
15. Benynda T. Hubungan Cara Kerja Angkat Angkut Dengan Keluhan Low Back Pain Pada Poster di Pasar Tanah Abang Blok A Jakarta Pusat Tahun 2016. Universitas Esa Unggul
16. Andini, F. *Risk Factory of Low Back Pain in Workers*. J Majority. Vol.4 No.1. 2015.
17. Smeltzer & Bare. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8. Jakarta : EGC. 2013.
18. Ahmad, Affan., Farid B. Hubungan posisi duduk dengan nyeri punggung bawah pada penjahit vermak levis di pasar Tanah Pasir Kelurahan Penjaringan Jakarta Utara Tahun 2014. Forum Ilmiah. Vol 11 no 3.
19. Santosa, A, Purwata, TE, Widyadharna, IPE. 'Korelasi Lama Duduk dengan Nyeri Punggung Bawah pada Pekerja Hotel The Grand Santhi Denpasar', 2016. *E-Jurnal Medika*, vol. 5, No.10, diakses 26 Mei 2020. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>.
20. Pirade, A., Angliadi, E., Sengkey, L. S. Hubungan Posisi Dan Lama Duduk Dengan Nyeri Punggung Bawah Mekanik Kronik Pada Karyawan Bank. 2013. *Jurnal Biomedik*. Volume 5, Nomor 1, Suplemen. 2013. S98-104.
21. Hidayat. Penggunaan Kompres Hangat. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika. 2010.
22. Yulita..Efektifitas Kompres Hangat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka. 2015
23. Tetty. *Konsep dan Aplikasi relaksasi dalam Keperawatan Maternitas Maternitas*. Bandung (ID): PT Refika Adiwijaya. 2015.
24. Saifullah. Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan tindakan perawat dalam manajemen nyeri Perawat post operasi di Bangsal Bedah RSUD DR Suehadi Prijonegoro Sragen. 2015.
25. Potter, P.A., Perry, A.G., Stockert, P.A., Hall, A.M. *Fundamentals Of Nursing*. 8th ed.St. Louis, Missouri: Elsevier Mosby. 2013
26. Judha M, Afroh F, Sudarti. 2012. Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan, Nuha Medika: Yogyakarta.
27. Wahyuningsih, Marni. *Efektifitas Aromaterapi Lavender (Lavandula Angustifolia) dan Massage Effleurage terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif pada Primagravida di BPS Utami dan Ruang Ponek RSUD*

- Karanganyar. Skripsi. Surakarta (ID): STIKES Kusuma Husada Surakarta. 2014.
28. Andarmoyo, S. *Konsep & Proses Keperawatan Nyeri*. Jogjakarta (ID): Ar-Ruzz. 2013.
29. Zakiyah, A. *Nyeri*. Jakarta Selatan (ID): Penerbit Salemba Medika. 2015.
30. Brunner & Suddarth. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 volume 2*. Jakarta EGC. 2013.
31. Nursalam *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. 2014
32. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. 2017
33. Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
34. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID):Rineka Cipta. 2012.
35. Jurairat Boonruab, Netraya Nimpitakpong, and Watchara Damjuti. The Distinction of Hot Herbal Compress, Hot Compress, and Topical Diclofenac as Myofascial Pain Syndrome Treatment. *Journal of Evidence-Based Integrative Medicine Volume 23: 1-8*. 2018.
36. Riyadi, S. & Harmoko, H. *Standard Operating Procedure dalam Praktek Klinik Keperawatan Dasar*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2012